

Kepemimpinan Manajerial Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Prestasi Sekolah: Studi Kasus di SMP Negeri 1 Grobogan

Mochamad Musta'in, Nurkolis, Ngurah Ayu Nyoman Murniati
Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia

*Corresponding Author: mochamadmustain15@gmail.com

Dikirim: 17-03-2026; Direvisi: 05-04-2026; Diterima: 08-04-2026

Abstrak: Peran kepala sekolah sebagai manajer memiliki posisi strategis dalam meningkatkan prestasi sekolah, baik akademik maupun nonakademik. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh capaian prestasi SMP Negeri 1 Grobogan yang menunjukkan peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajerial kepala sekolah dalam perencanaan program, pengelolaan pembelajaran, pengembangan sumber daya manusia, serta evaluasi program sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, dan siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan fungsi manajerial secara efektif melalui perencanaan program yang sistematis, pengelolaan pembelajaran yang inovatif, pengembangan profesional guru, serta evaluasi program secara berkelanjutan. Implementasi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik dan nonakademik serta penguatan budaya mutu di sekolah. Penelitian ini merekomendasikan agar penelitian selanjutnya dapat mengkaji peran manajerial kepala sekolah dengan pendekatan kuantitatif atau mixed methods untuk mengukur pengaruhnya secara lebih luas, serta memperluas objek penelitian pada berbagai jenjang dan konteks sekolah guna memperoleh generalisasi yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: kepemimpinan kepala sekolah; peran manajerial; prestasi sekolah; manajemen sekolah; peningkatan mutu Pendidikan.

Abstract: The role of the principal as a manager is crucial in improving school achievement in both academic and non-academic fields. This study was motivated by the increasing achievements of SMP Negeri 1 Grobogan in recent years. The purpose of this study was to analyze the principal's managerial role in planning school programs, managing learning activities, developing human resources, and evaluating program implementation. This study employed a qualitative approach using a case study design. The research subjects consisted of the principal, teachers, and students. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The data analysis was conducted using an interactive model, including data reduction, data display, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source and technique triangulation. The results indicate that the principal has effectively implemented managerial functions through systematic program planning, innovative learning management, professional development of teachers, and continuous program evaluation. These practices contribute to improving both academic and non-academic achievements and strengthening the school quality culture. This study recommends that future research explore the principal's managerial role using quantitative or mixed-method approaches to measure its broader impact, as well as expand the research context across different school levels and settings to obtain more comprehensive generalizations.

Keywords: principal managerial role; school achievement; school management; educational leadership; education quality.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan suatu bangsa. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal bertanggung jawab untuk menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif serta menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan akademik maupun nonakademik yang optimal. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola dan mengarahkan seluruh sumber daya pendidikan yang ada di sekolah (Mulyasa, 2021; Sagala, 2020).

Kepala sekolah memiliki tanggung jawab strategis dalam mengelola lembaga pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Dalam menjalankan tugasnya, kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pemimpin pembelajaran, tetapi juga sebagai manajer yang merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, dan mengevaluasi berbagai program sekolah (Wahjosumidjo, 2016; Northouse, 2020). Fungsi manajerial tersebut sangat penting karena berkaitan langsung dengan pengelolaan sumber daya manusia, pelaksanaan program pembelajaran, serta pengembangan lingkungan belajar yang kondusif bagi seluruh warga sekolah. Dengan manajemen yang efektif, sekolah dapat meningkatkan kualitas proses pendidikan sekaligus memperkuat prestasi akademik dan nonakademik peserta didik (Danim, 2021).

Prestasi sekolah merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan pengelolaan pendidikan. Prestasi tersebut tidak hanya diukur melalui capaian akademik siswa, tetapi juga melalui berbagai keberhasilan di bidang nonakademik seperti kegiatan ekstrakurikuler, kompetisi siswa, serta penghargaan yang diperoleh oleh sekolah. Peningkatan prestasi sekolah menunjukkan bahwa proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan berjalan secara efektif. Oleh karena itu, peran kepala sekolah dalam menjalankan fungsi manajerial menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi keberhasilan sekolah dalam mencapai berbagai prestasi tersebut (Hakim, 2024).

SMP Negeri 1 Grobogan merupakan salah satu sekolah yang menunjukkan perkembangan prestasi yang cukup baik dalam beberapa tahun terakhir. Sekolah ini berhasil memperoleh berbagai prestasi baik di bidang akademik maupun nonakademik serta mendapatkan sejumlah penghargaan kelembagaan. Capaian tersebut menunjukkan adanya pengelolaan sekolah yang efektif dan dukungan dari berbagai komponen sekolah. Dalam konteks ini, peran kepala sekolah sebagai manajer menjadi aspek yang penting untuk dikaji, khususnya dalam kaitannya dengan perencanaan program sekolah, pengelolaan pembelajaran, pengembangan sumber daya manusia, serta evaluasi pelaksanaan program sekolah.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji kepemimpinan kepala sekolah, sebagian besar masih berfokus pada aspek konseptual atau menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat umum. Penelitian yang secara mendalam mengkaji praktik nyata fungsi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah melalui pendekatan studi kasus masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai kebaruan (novelty) dengan menghadirkan analisis empiris yang komprehensif



mengenai implementasi fungsi manajerial kepala sekolah dalam konteks nyata di sekolah yang memiliki capaian prestasi yang berkembang.

Selain itu, penelitian ini menjadi menarik karena tidak hanya mengkaji satu aspek kepemimpinan, tetapi mengintegrasikan empat fungsi utama manajerial kepala sekolah, yaitu perencanaan, pengelolaan pembelajaran, pengembangan sumber daya manusia, serta evaluasi program dalam satu kerangka analisis yang utuh. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana kepemimpinan manajerial kepala sekolah berkontribusi terhadap peningkatan prestasi sekolah secara berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan prestasi sekolah di SMP Negeri 1 Grobogan. Penelitian ini secara khusus mengkaji bagaimana kepala sekolah merencanakan program sekolah, mengelola pelaksanaan program pembelajaran, mengembangkan sumber daya manusia di sekolah, serta melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program untuk mendukung peningkatan prestasi sekolah.

Tabel 1. Komponen Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah

Sub Fokus	Komponen Peran Kepala Sekolah Sebagai manajer	Komponen Prestasi Sekolah
Menyusun Program Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis kebutuhan sekolah 2. Menganalisis kebutuhan siswa 3. Menyusun program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang 4. Menyusun visi misi sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prestasi Akademik 2. Prestasi non Akademik
Mengelola Program Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan kurikulum 2. Penggunaan metode pembelajaran yang inovatif 3. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran 4. Kolaborasi antara guru, siswa dan orang tua 	
Mengelola SDM Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan guru dan staf 2. Penggunaan teknologi untuk pembuatan administrasi 3. Menciptakan tim yang solid 4. Memaksimalkan potensi dan kinerja guru dan staf 	
Mengevaluasi Pelaksanaan Program	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program 2. penyusunan instrumen evaluasi 3. Menggunakan data yang valid dan reliabel 4. Tindak lanjut hasil evaluasi 	

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi di lingkungan sekolah, khususnya terkait peran



kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan prestasi sekolah. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menggali makna, persepsi, serta pengalaman subjek penelitian secara holistik dalam konteks yang alami.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, karena penelitian dilakukan secara langsung pada satu lokasi penelitian untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai praktik manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah. Studi kasus memungkinkan peneliti mengeksplorasi konteks, proses, dan dinamika kepemimpinan kepala sekolah secara lebih detail dan komprehensif.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Grobogan, yang beralamat di Jalan Kasatrian No. 32A, Desa Grobogan, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026. Proses penelitian dimulai dari tahap persiapan pada bulan Juni, penyusunan proposal pada bulan Agustus, seminar proposal pada bulan September, pengumpulan data pada bulan Oktober, analisis data pada bulan Desember hingga Januari, serta penyusunan dan ujian tesis pada bulan Maret.

Subjek penelitian dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru, dan siswa di SMP Negeri 1 Grobogan. Ketiga subjek tersebut dipilih karena memiliki keterlibatan langsung dalam proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah dan dianggap mampu memberikan informasi yang relevan mengenai peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan prestasi sekolah.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru, serta siswa mengenai perencanaan program sekolah, pengelolaan pembelajaran, pengelolaan sumber daya manusia, dan evaluasi program sekolah. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui dokumen sekolah seperti rencana kerja sekolah (RKS), rencana kerja tahunan (RKT), rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS), kurikulum sekolah, modul ajar, notulen rapat, serta dokumen prestasi sekolah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada kepala sekolah, guru, dan siswa untuk memperoleh informasi mengenai praktik manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah. Observasi dilakukan secara langsung di lingkungan sekolah untuk mengamati kegiatan pembelajaran, komunikasi antara guru dan kepala sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, serta kegiatan monitoring dan evaluasi program sekolah. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen pendukung seperti program kerja sekolah, kurikulum, jadwal pelajaran, sertifikat prestasi, serta laporan evaluasi program sekolah.

Tabel 2. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Sub Fokus	Komponen Peran Kepala Sekolah Sebagai manajer	Komponen Prestasi Sekolah	Informan	Koding
Menyusun Program Sekolah	1. Menganalisis kebutuhan sekolah	1. Prestasi Akademik	1. Kepala Sekolah	W. KS W. WKS
	2. Menganalisis kebutuhan siswa	2. Prestasi non Akademik	2. Wakil kepala Sekolah	W.G.1-4 W. TU
	3. Menyusun program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.		3. Guru 4. TU 5. Siswa 6. Orang tua	1-2 W.S.1-5 W.OT.1-4



Sub Fokus	Komponen Peran Kepala Sekolah Sebagai manajer	Komponen Prestasi Sekolah	Informan	Koding
	misi sekolah.		7. Komite Sekolah	W.K. 1-2
Mengelola Program Pembelajaran	4. Menyusun visi misi sekolah. 1. Penyusunan kurikulum. 2. Penggunaan metode pembelajaran yang inovatif. 3. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. 4. Kolaborasi antara guru, siswa dan orang tua.	1. Prestasi Akademik 2. Prestasi non Akademik	1. Kepala Sekolah 2. Wakil kepala Sekolah 3. Guru 4. TU 5. Siswa 6. Orang tua 7. Komite Sekolah	
Mengelola SDM Sekolah	1. Pengembangan guru dan staf. 2. Penggunaan teknologi untuk pembuatan administrasi. 3. Menciptakan tim yang solid. 4. Memaksimalkan potensi dan kinerja guru dan staf.	1. Prestasi Akademik 2. Prestasi non Akademik	1. Kepala Sekolah 2. Wakil kepala Sekolah 3. Guru 4. TU 5. Siswa 6. Orang tua 7. Komite Sekolah	
Mengevaluasi Pelaksanaan Program	1. Penyusunan instrumen evaluasi 2. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program. 3. Menggunakan data yang valid dan reliabel. 4. Tindak lanjut hasil evaluasi	1. Prestasi Akademik 2. Prestasi non Akademik	1. Kepala Sekolah 2. Wakil kepala Sekolah 3. Guru 4. TU 5. Siswa 6. Orang tua. 7. Komite Sekolah	

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, yang berperan secara langsung dalam proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga menggunakan instrumen pendukung berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, serta format dokumentasi untuk membantu memperoleh data secara sistematis dan terarah.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif, yang meliputi tiga tahapan utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyederhanakan dan mengelompokkan data hasil penelitian, kemudian data disajikan dalam bentuk deskripsi naratif untuk memudahkan proses interpretasi. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan pola dan temuan yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga melakukan member check, diskusi dengan rekan sejawat, serta audit trail untuk



memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas dan keakuratan yang tinggi.

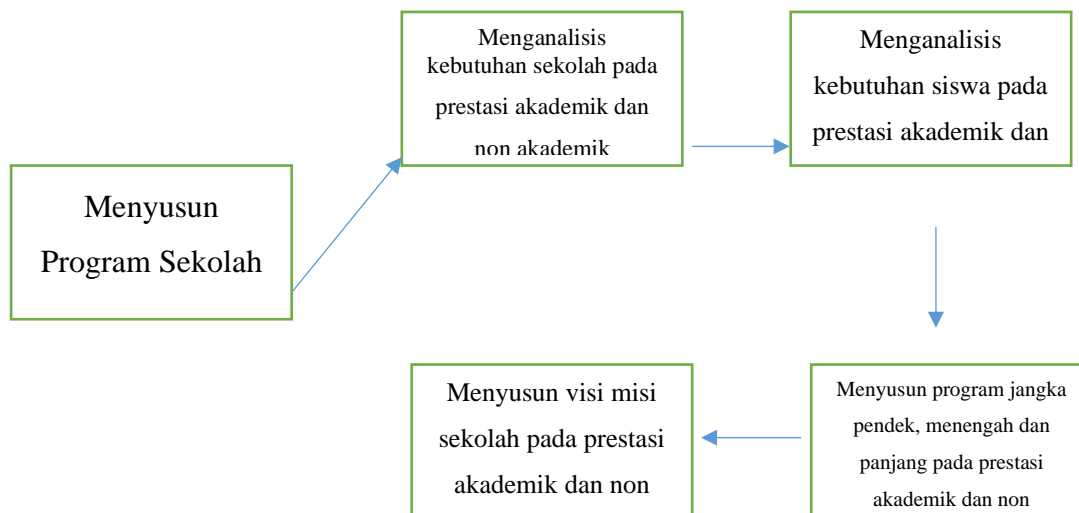
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di SMP Negeri 1 Grobogan melaksanakan perencanaan program sekolah secara sistematis melalui penyusunan dokumen perencanaan seperti Rencana Kerja Sekolah (RKS), Rencana Kerja Tahunan (RKT), serta Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Proses perencanaan tersebut diawali dengan analisis kebutuhan sekolah dan kebutuhan siswa yang dilakukan secara partisipatif melalui rapat koordinasi bersama guru, tenaga kependidikan, komite sekolah, serta perwakilan orang tua.

Temuan ini sejalan dengan teori manajemen klasik yang dikemukakan oleh George R. Terry yang menyatakan bahwa perencanaan merupakan fungsi utama dalam manajemen yang berperan dalam menentukan tujuan serta langkah-langkah strategis untuk mencapainya secara efektif dan efisien. Dalam konteks pendidikan, perencanaan yang berbasis analisis kebutuhan memungkinkan program sekolah lebih tepat sasaran dan responsif terhadap kondisi nyata di lapangan.

Selain itu, keterlibatan berbagai pemangku kepentingan dalam proses perencanaan mencerminkan penerapan kepemimpinan partisipatif, yang menurut teori kepemimpinan pendidikan mampu meningkatkan rasa memiliki (*sense of ownership*) dan komitmen terhadap pelaksanaan program sekolah (Sagala, 2020). Dengan demikian, perencanaan yang sistematis dan partisipatif menjadi fondasi utama dalam peningkatan prestasi sekolah



Gambar 1. Alur Kepala Sekolah dalam Menyusun Program Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru, perencanaan program sekolah mencakup penyusunan program jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang yang selaras dengan visi dan misi sekolah. Program-program tersebut difokuskan pada peningkatan prestasi akademik maupun nonakademik siswa.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tenaga tata usaha, siswa, orang tua, dan komite sekolah yang memberikan informasi mengenai proses penyusunan program sekolah.

Pelaksanaan Program Pembelajaran

Pelaksanaan program pembelajaran di SMP Negeri 1 Grobogan dilakukan melalui pengelolaan kurikulum serta penerapan metode pembelajaran yang inovatif. Guru menyusun perangkat pembelajaran seperti modul ajar, program tahunan (Prota), dan program semester (Promes) sebagai dasar pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, pemanfaatan teknologi dan kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua turut mendukung efektivitas proses pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2021) yang menyatakan bahwa kepala sekolah sebagai manajer pendidikan memiliki peran dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta mendorong inovasi pembelajaran. Inovasi dalam pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi, merupakan bagian dari upaya meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di era modern.

Lebih lanjut, pendekatan kolaboratif dalam pembelajaran juga mencerminkan konsep learning organization, di mana seluruh warga sekolah terlibat dalam proses pembelajaran secara aktif. Hal ini berkontribusi terhadap peningkatan keterlibatan siswa dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi akademik maupun nonakademik.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah berperan aktif dalam pengelolaan sumber daya manusia melalui pembinaan serta pengembangan profesional guru, seperti keikutsertaan dalam program Guru Penggerak dan berbagai pelatihan peningkatan kompetensi.

Temuan ini sejalan dengan teori kepemimpinan yang dikemukakan oleh Peter G. Northouse (2020) yang menegaskan bahwa kepemimpinan yang efektif ditandai dengan kemampuan pemimpin dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung peningkatan kinerja.

Selain itu, pengembangan profesional guru juga sesuai dengan konsep human resource development dalam pendidikan, yang menekankan pentingnya peningkatan kompetensi berkelanjutan sebagai faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan adanya pengembangan kapasitas guru secara sistematis, sekolah dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang berdampak langsung pada prestasi siswa.

Beberapa guru di SMP Negeri 1 Grobogan mengikuti program pendidikan guru penggerak, antara lain:

Tabel 3. Daftar Guru Penggerak

No	Nama Guru	Angkatan	Tahun
1	Fajrin, S.Pd	Angkatan 4	2021
2	Mastini, S.Pd	Angkatan 4	2021
3	Agus Yuniarto, S.Pd	Angkatan 7	2022
4	Budi Santoso, S.Pd	Angkatan 7	2022

Selain mengikuti program pengembangan profesional, guru juga mendapatkan kesempatan untuk mengikuti berbagai pelatihan dan kegiatan peningkatan



kompetensi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta mendukung peningkatan prestasi siswa.

Monitoring dan Evaluasi Program Sekolah

Sekolah berkontribusi terhadap peningkatan prestasi siswa, baik di tingkat kabupaten maupun provinsi, dalam bidang akademik maupun nonakademik. Temuan ini memperkuat teori manajemen pendidikan yang menyatakan bahwa keberhasilan sekolah tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran di kelas, tetapi juga oleh efektivitas manajemen sekolah secara keseluruhan (Danim, 2021). Kepemimpinan kepala sekolah yang mampu mengintegrasikan perencanaan, pelaksanaan, pengembangan SDM, serta evaluasi program secara simultan akan menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan manajerial kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan berorientasi pada prestasi.

Bottom of Form

Peningkatan Prestasi Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai program yang dilaksanakan oleh sekolah berkontribusi terhadap peningkatan prestasi siswa, baik di tingkat kabupaten maupun provinsi, dalam bidang akademik maupun nonakademik. Temuan ini memperkuat teori manajemen pendidikan yang menyatakan bahwa keberhasilan sekolah tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran di kelas, tetapi juga oleh efektivitas manajemen sekolah secara keseluruhan (Danim, 2021). Kepemimpinan kepala sekolah yang mampu mengintegrasikan perencanaan, pelaksanaan, pengembangan SDM, serta evaluasi program secara simultan akan menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan manajerial kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan berorientasi pada prestasi.

Tabel 4. Data prestasi siswa menunjukkan bahwa pada tahun 2024 dan 2025 siswa SMP Negeri 1 Grobogan berhasil meraih berbagai penghargaan, antara lain:

No	Tahun 2024	Tahun 2025
1	Juara 1 Best Pasukan LKBB Laviska Tingkat Provinsi	Juara 1 Kategori LKBB PKS SMP/MTs Tingkat Kabupaten
2	Juara 3 Potensial LKBB Sakti Tingkat Provinsi	Juara 2 Pantomim FLS3N Tingkat Kabupaten
3	Juara 1 Lomba MAPSI Cerdas Cermat Islam Tingkat Kabupaten	Juara 2 Bola Voli Antar SMP Tingkat Kabupaten
4	Juara 1 Lomba MAPSI Pidato Putra Tingkat Kabupaten	Juara 2 Best Costume LKBB PKS SMP/MTs Tingkat Kabupaten

Data tersebut menunjukkan bahwa sekolah mampu meraih prestasi baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Prestasi tersebut tidak terlepas dari peran kepala sekolah dalam mengelola program sekolah secara efektif serta memberikan dukungan terhadap pengembangan potensi siswa.



Pembahasan

Perencanaan Program Sekolah oleh Kepala Sekolah

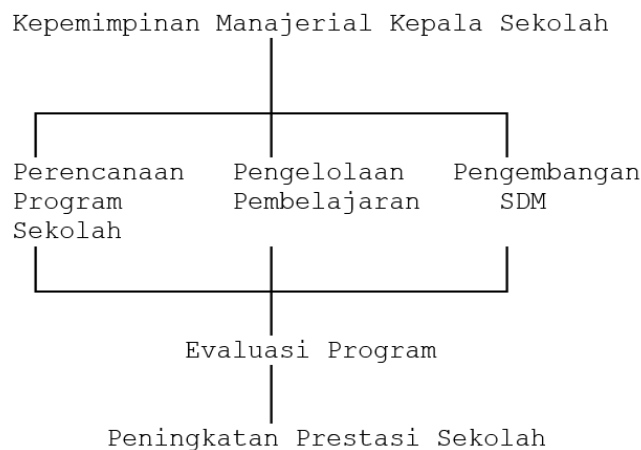
Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di SMP Negeri 1 Grobogan telah melaksanakan fungsi perencanaan program sekolah secara sistematis melalui penyusunan dokumen perencanaan seperti Rencana Kerja Sekolah (RKS), Rencana Kerja Tahunan (RKT), dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Proses perencanaan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan guru, tenaga kependidikan, komite sekolah, serta orang tua siswa. Temuan ini sejalan dengan teori manajemen pendidikan yang menyatakan bahwa perencanaan merupakan fungsi dasar dalam manajemen yang menentukan arah dan tujuan organisasi pendidikan. Menurut George R. Terry, perencanaan merupakan proses penentuan tujuan organisasi serta langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut secara efektif dan efisien. Dalam konteks sekolah, perencanaan yang baik akan menjadi dasar bagi pelaksanaan program pendidikan yang terarah dan berkelanjutan. Keterlibatan berbagai pihak dalam proses perencanaan juga menunjukkan adanya praktik kepemimpinan partisipatif yang dapat meningkatkan komitmen seluruh warga sekolah terhadap pelaksanaan program yang telah disepakati.

Tabel 5. Temuan Hasil Wawancara

Tema Penelitian	Kode Data	Kutipan Wawancara	Kategori Temuan
Perencanaan Program Sekolah	W.KS.01	“Visi sekolah yaitu berprestasi, berbudi pekerti, dan berwawasan lingkungan menjadi arah dalam setiap program akademik maupun non akademik di sekolah.”	Perencanaan berbasis visi dan misi
	W.G.01	“Biasanya kepala sekolah melakukan diskusi dengan guru untuk menentukan program jangka pendek, menengah, dan panjang.”	Perencanaan partisipatif
Pengelolaan Pembelajaran	W.G.02	“Kegiatan sekolah dibagi dalam beberapa tim seperti koordinator kokurikuler dan panitia kegiatan.”	Pengorganisasian kegiatan pembelajaran
	Obs.01	Guru memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran dan penilaian siswa	Inovasi pembelajaran
Pengembangan SDM	W.KS.02	“Pembagian tugas dilakukan sesuai kemampuan guru agar potensi mereka dapat berkembang.”	Manajemen SDM
	W.G.03	“Guru diberikan kesempatan mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensi.”	Pengembangan profesional guru
Evaluasi Program	Dok.01	Dokumen RKS, RKT, dan RKAS digunakan sebagai dasar evaluasi program sekolah	Evaluasi program pendidikan
	W.KS.03	Evaluasi program dilakukan secara berkala untuk mengetahui keberhasilan kegiatan sekolah	Monitoring dan evaluasi

Tabel ini menunjukkan bahwa data wawancara telah melalui proses reduksi, kategorisasi, dan interpretasi, sehingga menghasilkan tema-tema penelitian yang berkaitan dengan fungsi manajerial kepala sekolah.





Gambar 2. Model Temuan Penelitian

Model tersebut menjelaskan bahwa peningkatan prestasi sekolah tidak terjadi secara langsung, tetapi melalui empat fungsi manajerial kepala sekolah, yaitu:

1. Perencanaan program sekolah yang sistematis dan berbasis visi sekolah.
2. Pengelolaan pembelajaran yang terorganisasi dengan baik.
3. Pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan dan pembagian tugas yang tepat.
4. Evaluasi program sekolah secara berkelanjutan.

Keempat fungsi tersebut saling berkaitan dan menjadi faktor penting dalam mendukung peningkatan prestasi sekolah.

Pelaksanaan Program Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program pembelajaran di SMP Negeri 1 Grobogan telah dilakukan secara terstruktur melalui pengelolaan kurikulum dan penerapan berbagai metode pembelajaran yang inovatif. Guru menyusun perangkat pembelajaran seperti modul ajar, program tahunan, dan program semester sebagai dasar pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Mulyasa yang menyatakan bahwa kepala sekolah sebagai manajer pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta mendorong guru untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan inovatif. Dukungan kepala sekolah terhadap pengembangan profesional guru juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan potensi diri di luar kegiatan akademik. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan bakat siswa secara menyeluruh.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah berperan aktif dalam pengelolaan sumber daya manusia melalui pembinaan guru serta pemberian kesempatan kepada guru untuk mengikuti berbagai program pengembangan profesional, seperti program Guru Penggerak dan pelatihan peningkatan kompetensi. Temuan ini sesuai dengan pandangan Peter G. Northouse yang menyatakan bahwa kepemimpinan yang efektif dalam organisasi pendidikan ditandai dengan

kemampuan pemimpin dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung peningkatan kinerja. Dengan adanya pengembangan profesional guru secara berkelanjutan, kualitas pembelajaran di sekolah dapat meningkat karena guru memiliki kesempatan untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan pedagogiknya.

Monitoring dan Evaluasi Program Sekolah

Monitoring dan evaluasi program sekolah merupakan bagian penting dalam manajemen pendidikan untuk memastikan bahwa program yang telah direncanakan dapat dilaksanakan secara efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah secara rutin melakukan supervisi akademik, rapat evaluasi, serta analisis terhadap pelaksanaan program sekolah. Menurut Pidarta (2011), evaluasi dalam manajemen pendidikan berfungsi untuk menilai keberhasilan program serta memberikan umpan balik bagi perbaikan program di masa yang akan datang. Dengan adanya evaluasi yang sistematis, sekolah dapat mengidentifikasi berbagai kendala yang muncul selama pelaksanaan program dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasinya.

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sekolah

Berbagai program yang dilaksanakan oleh sekolah terbukti memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran siswa ditandai dengan meningkatnya prestasi siswa baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Data prestasi siswa menunjukkan bahwa SMP Negeri 1 Grobogan berhasil meraih berbagai penghargaan pada tingkat kabupaten maupun provinsi. Temuan ini menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai manajer pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi sekolah. Kepemimpinan yang efektif, perencanaan program yang baik, serta pengelolaan sumber daya yang optimal dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan potensi siswa secara maksimal. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa keberhasilan sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran di kelas, tetapi juga oleh kualitas manajemen sekolah yang dijalankan oleh kepala sekolah

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan prestasi sekolah di SMP Negeri 1 Grobogan, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan fungsi manajerial secara efektif melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan sumber daya, serta monitoring dan evaluasi program sekolah. Pertama, pada aspek perencanaan program sekolah, kepala sekolah telah menyusun berbagai dokumen perencanaan seperti Rencana Kerja Sekolah (RKS), Rencana Kerja Tahunan (RKT), serta Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) secara sistematis dengan melibatkan berbagai pihak di lingkungan sekolah. Perencanaan tersebut menjadi dasar dalam pelaksanaan program pendidikan yang terarah dan berkelanjutan. Kedua, pada aspek pelaksanaan program sekolah, kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui pengelolaan kurikulum yang baik serta penerapan metode pembelajaran yang inovatif oleh guru. Selain itu, berbagai kegiatan ekstrakurikuler juga dilaksanakan



untuk mengembangkan potensi siswa baik dalam bidang akademik maupun nonakademik.

Ketiga, dalam pengelolaan sumber daya manusia sekolah, kepala sekolah memberikan dukungan terhadap pengembangan profesional guru melalui berbagai program pelatihan dan peningkatan kompetensi, termasuk keterlibatan guru dalam program Guru Penggerak. Hal ini berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Keempat, pada aspek monitoring dan evaluasi program sekolah, kepala sekolah secara rutin melakukan supervisi akademik serta evaluasi terhadap pelaksanaan program sekolah. Kegiatan evaluasi tersebut bertujuan untuk menilai tingkat keberhasilan program serta melakukan perbaikan terhadap program yang belum berjalan secara optimal.

Secara keseluruhan, berbagai upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam melaksanakan fungsi manajerial memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi siswa di SMP Negeri 1 Grobogan. Hal ini terlihat dari berbagai prestasi yang berhasil diraih oleh siswa baik pada tingkat kabupaten maupun provinsi dalam bidang akademik dan nonakademik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam menjalankan fungsi manajerial menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta prestasi sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala sekolah, guru, serta seluruh warga sekolah di SMP Negeri 1 Grobogan yang telah memberikan kesempatan, informasi, dan kerja sama selama proses pengumpulan data penelitian berlangsung. Terima kasih kepada Universitas PGRI Semarang yang telah mendukung keterlaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi. (2019). *Manajemen kepemimpinan kepala sekolah*. Jakarta: CV Nurani Sejahtera.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2019). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danim, S. (2021). *Inovasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hakim, M. N. (2024). Peningkatan prestasi akademik siswa melalui strategi kepala sekolah. *Andragogi Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 22–41.
- Kaharudin. (2021). *Pengantar manajemen pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic inquiry*. Newbury Park, CA: Sage Publications.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2018). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. Jakarta: UI Press.



- Moleong, L. J. (2020). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen berbasis sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Northouse, P. G. (2020). *Leadership: Theory and practice*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Raihani. (2018). *Kepemimpinan sekolah transformatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala, S. (2020). *Manajemen pendidikan kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahjosumidjo. (2016). *Kepemimpinan kepala sekolah: Tinjauan teoretik dan permasalahannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). Los Angeles: Sage Publications.

